

# PROFIL PEMBUDIDAYA PEMBESARAN IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*) DI KECAMATAN PAUH KOTA PADANG

Rani Sriwanni Bintang<sup>1</sup> dan Abdullah Munzir<sup>2</sup>

Program Studi Budidaya Perairan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang

Jln. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133. Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751) 7055475

1Email : [ranisriwannibintang@gmail.com](mailto:ranisriwannibintang@gmail.com) 2Email : [munzir@bunghatta.ac.id](mailto:munzir@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Budidaya ikan nila merupakan salah satu kegiatan usaha ekonomi yang potensial memberi pendapatan kepada rumah tangga, Karena jenis ikan air tawar ini diminati masyarakat konsumen secara luas di Indonesia sebagaimana juga di Sumatera Barat terutama di Kota Padang. Oleh karena itu pengembangan usaha budidaya ini sangat penting perannya dalam peningkatan perekonomian sekaligus penyediaan protein bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan mempelajari profil pembudidaya pembesaran ikan nila di Kecamatan Pauh, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian menggunakan metoda survei terhadap 36 responden yang ditentukan secara *semi purposive* dari populasi sebesar 180 pembudidaya yang terdistribusi pada 16 kelompok. Analisa data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Profil pembudidaya memperlihatkan bahwa kualitas sumberdaya manusia sangat mendukung untuk pengembangan budidaya ikan nila di Kota Padang.

Kata kunci : *Budidaya ikan nila, profil pembudidaya*

## PENDAHULUAN

Ikan nila memiliki banyak keunggulan seperti pertumbuhan yang cepat, daya adaptasi yang tinggi, dan memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Dalam kecenderungan terjadinya penyusutan lahan untuk kegiatan perikanan budidaya akibat konversi lahan pertanian demi berbagai kepentingan di luar sektor pertanian dan perikanan, sangat diperlukan upaya pengembangan usaha khususnya secara intensif guna peningkatan produktivitas pada lahan yang terbatas.

Dalam rangka pengembangan usaha melalui peningkatan produktivitas sangat ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia dari masyarakat yang bermata pencaharian melalui kegiatan budidaya tersebut.

Penelitian ini bertujuan mempelajari mempelajari profil pembudidaya pembesaran ikan nila di Kecamatan Pauh, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian sangat berguna sebagai landasan pertimbangan kebijakan pengembangan usaha budidaya ikan nila dengan terlebih dulu mempertimbangkan kebijakan dalam peningkatan kualitas SDM pembudidaya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian berlokasi di Kecamatan Pauh Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian menggunakan metode pendekatan survey. Pengambilan sampel (responden) dilakukan secara *semi purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel (responden) dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin [1]. Jumlah responden yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 36 responden pembudidaya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Lokasi Penelitian

Kecamatan Pauh mempunyai luas kurang 146,29 km<sup>2</sup>, terdiri atas daratan yang berbatasan dengan beberapa kecamatan lain, memiliki area hutan lindung dan hutan rakyat yang sangat dominan dikecamatan ini, yang meliputi 82% dari total luas wilayah kecamatan, sisa sebagian berikutnya adalah area pesawahan, kebun dan ladang. Pauh terdiri atas daratan yang berbatasan dengan beberapa kecamatan lain. Kecamatan Pauh memiliki beberapa batas-batas wilayah, sebelah Utara berbatas dengan Kecamatan Koto Tengah, sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Lubuk Kilangan dan Kecamatan Lubuk Begalung, sebelah Barat berbatas dengan Kecamatan Kuranji dan Kecamatan Padang Timur dan sebelah Timur berbatas dengan Kabupaten Solok.

## **Profil Pembudidaya**

### **Umur Pembudidaya**

Umur pembudidaya menunjukkan variasi umur dengan jumlah terbanyak pada umur 26-35 tahun sebanyak 16 orang (44 %), di ikuti umur 36-45 tahun sebanyak 13 orang (36%), umur 46-55 tahun sebanyak 5 orang (14 %), umur 56-65 tahun sebanyak 2 orang (6%). Pada usia-usia yang relatif tua, meskipun sudah memiliki pengalaman kerja yang lebih banyak, namun dengan kondisi fisik yang semakin tua maka produktivitasnya juga mengalami penurunan[2].

### **Pendidikan**

Pada tingkat pendidikan pembudidaya di Kecamatan Pauh didominasi lulusan SMA sebesar 75,0%, S1 sebesar 16,7% dan SD/SMP sebanyak 8,34%. Terdapat pembudidaya dengan tingkat pendidikan yang lulus SMA, sehingga kemampuan pembudidaya dalam melakukan usaha budidaya bisa dikatakan produktif. Pendidikan yang baik sangat mendukung untuk menerima pelatihan-pelatihan dalam pengelolaan perikanan[3]. Pengetahuan manajemen usaha perikanan ini sangat penting apa lagi dalam menerapkan manajemen pemberian pakan[4].

### **Pengalaman Budidaya**

Dilihat dari lamanya pembudidaya melakukan usaha ditemukan bahwa usaha 1-5 tahun yaitu 47,2%, lama usaha 6-10 tahun yaitu 19,4%, lama usaha 11-19 tahun yaitu 19,4%, lama usaha 20-33 tahun yaitu 13,9%. Semakin lama pengalaman usaha budidaya yang dilakukan, maka semakin luas pula wawasan serta mitra usaha yang didapatkan. Hal ini sesuai dengan pendapat [3] bahwa pengalaman berbudidaya sangat diperlukan dalam pelaksanaan usaha karna mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

### **Jumlah Tanggungan Keluarga**

Jumlah setiap tanggungan keluarga dari pembudidaya 0-1 yaitu 8,3%, tanggungan keluarga 2-3 yaitu 55,6%, tanggungan keluarga 4-5 orang yaitu 30,6% dan tanggungan keluarga 6-7 yaitu 5,6 %. Semakin besar jumlah tanggungan maka akan semakin banyak pula biaya yang harus dikumpulkan oleh pembudidaya

untuk memenuhi kebutuhan pokok semua anggota keluarganya. Dalam hal ini pembudidaya juga harus kreatif mencari peluang-peluang baru dari komoditi yang dibudidayakan. Masyarakat pesisir di pinggiran kota Padang yang sebelumnya bermata pencarian sebagai nelayan dapat meningkatkan penghasilan keluarganya melalui kegiatan budidaya ikan[5].

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Profil pembudidaya pembesaran ikan nila di Kota Padang memperlihatkan bahwa kualitas sumberdaya manusia sebagai pemangku kepentingan utama potensial dikembangkan. Baik melalui pendidikan tambahan maupun pelatihan-pelatihan sehingga akan berdampak besar pada pengembangan usaha budidaya.

Tingkat pendidikan, pengalaman berusaha dalam perikanan budidaya, jumlah tanggungan keluarga, sangat memungkinkan dilaksanakannya program-program pelatihan dan penyuluhan. Ini akan berdampak pada peningkatan kualitas SDM sekaligus pada pengembangan usaha budidaya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Bungin, B. 2005. Metodologi penelitian kuantitatif. Jakarta: Kencana.
- [2] Setiawan, S. A. 2010. Pengaruh Umur, Pendidikan, Pendapatan, Pengalaman Kerja Dan Jenis Kelamin Terhadap Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kota Magelang. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. Semarang.
- [3] Putra, D. P., Baskoro, M. S., Wiyono, E. S., Wisudo, S. H dan Wudianto. (2014). Peran stakeholder dalam pengelolaan perikanan udang skala kecil di Kabupaten Cilacap, Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Lit. Perikan. Ind.*,20(3), 161-168.
- [4] Sari, I. P., Yulisman, & Muslim. (2017). Laju Pertumbuhan dan Efisiensi Pakan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) yang dipelihara dalam Kolam Terpal yang dipuasakan Secara Periodik. *Akuakultur Rawa Indonesia*, Vol 5(1), 45-55. Doi: 10.36706/jari.v5i1.5807.
- [5] Munzir, A. dan I. Khaidir. 2017. The Sustainability Of Catfish Aquaculture In Coastal Suburb Of Padang, Indonesia. *International Journal of Real Estate Studies*, Volume 11 Number 1, 2017